

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

- a. Contextual Learning merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dalam Contextual Learning terdapat 7 komponen yang mendasari pelaksanaan proses pembelajaran. Ketujuh komponen itu antara lain: 1) konstruktivisme 2) inkuiri 3) bertanya 4) masyarakat belajar 5) Permodelan 6) refleksi 7) Penilaian sebenarnya.
- b. Penerapan contextual learning dalam pembelajaran sakubun dapat memunculkan aktivitas positif, diantaranya aktivitas berdiskusi, bertanya, mencari tahu, kerja sama, mengemukakan pendapat dan antusiasme dalam belajar. Komponen-komponen contextual learning yang diterapkan dalam pembelajaran membuat siswa belajar dari pengalaman. Siswa tidak menghafal sejumlah teori tapi mencari tahu dan menemukan sendiri pengetahuan yang dibutuhkannya.
- c. Sebelum pembelajaran diberikan, diperoleh data nilai rata-rata pretest dalam penguasaan materi siswa, berkenaan dengan pembelajaran sakubun

adalah sebesar 71. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode contextual learning, kemampuan siswa meningkat menjadi 80,2. Selisih nilai pretest dan posttest adalah sebesar 9,2 poin. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $4,37 > 2,26$  untuk 5% dan  $4,37 > 3,25$  untuk 1%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima, Sehingga kemampuan menulis sakubun siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode contextual learning.

## 5.2. Saran

- a. Melihat hasil penelitian yang positif pada metode contextual learning ini dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran sakubun, diharapkan metode ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan metode ini sebagai alternative dalam pengajaran bahasa Jepang.
- b. Penerapan contextual learning tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran sakubun (mengarang) saja, tapi dapat pula diterapkan pada semua materi pembelajaran bahasa Jepang, karena mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata akan menyebabkan siswa mendapat pengalaman yang bermakna dan mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkannya. Misalnya pada mata pelajaran kaiwa, yaitu berlatih berbicara dengan mengangkat tema-tema yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.